

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Riset ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *firm size* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022. Berdasarkan hasil pengkajian yang sudah dijelaskan, maka kesimpulan kajian ini ialah:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pertambangan periode 2017-2022. Hal itu dibuktikan dengan nilai *probability* sebesar $41,17088 > 1,992997$ dan angka signifikansi $0,0000 < 0,0005$, sehingga dapat diputuskan H_1 diterima.
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pertambangan periode 2017-2022. Hal itu dibuktikan dengan nilai *probability* sebesar $4,132828 > 1,992997$ dan angka signifikansi $0,0001 < 0,0005$, sehingga dapat diputuskan H_2 diterima.
3. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pertambangan periode 2017-2022. Hal itu dibuktikan dengan nilai *probability* sebesar $6,613296 > 1,992997$ dan angka signifikansi $0,0000 < 0,0005$, sehingga dapat diputuskan H_3 diterima.
4. *Firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pertambangan periode 2017-2022. Hal itu dibuktikan dengan nilai *probability* sebesar $0,473905 < 1,992997$ dan angka signifikansi $0,6370 > 0,0005$, sehingga dapat diputuskan H_4 ditolak.

B. Saran

Bersumber dari temuan pengkajian yang didapatkan, maka ada sejumlah saran yakni:

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat mempertahankan rasio-rasio keuangan dengan nilai yang wajar serta selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk menjauhi peristiwa *financial distress* pada sebuah bisnis.
2. Bagi investor diharap bisa mempertimbangkan kesehatan suatu perusahaan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi dengan cara melihat beberapa rasio keuangan agar terhindar dari kerugian di kemudian hari.

3. Bagi penelitian selanjutnya, penulis diharap bisa menggunakan model dan indikator yang berbeda serta memperluas obyek dan variabel penelitian agar hasil dari penelitian selanjutnya lebih maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan pada perusahaan sektor pertambangan saja, sehingga perusahaan yang dijadikan sampel tidak dapat mewakili seluruh perusahaan yang ada di Indonesia terutama perusahaan yang terdaftar di BEI.

